BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan olahraga dapat meningkatkan kondisi fisik manusia baik jasmani maupun rohani, dan memberikan kesenangan serta dapat memberikan kesehatan bagi manusia dan juga sebagai sarana rekreasi. Menurut M. Sajoto (1995:1-5) dalam Irfan Dwi Saptiyanto (2015:1-2) bahwa ada 4 dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini, yaitu : 1) untuk tujuan rekreasi, 2) untuk tujuan pendidikan, 3) untuk tujuan mencapai kesegaran jasmani, dan 4) untuk mencapai sasaran suatu prestasi tertentu.

Adhe Saputran Dkk (2018:1) mengatakan Sepak bola merupakan olahraga yang merakyat sekaligus menjadi gaya hidup. Aksi para bintang lapangan yang memukau, persaingan yang sengit, dan goal-goal spektakuler menjadi daya tarik bagi para penggila bola. Permainan sepak bola boleh dibilang tergolong kegiatan olahraga yang sudah tua usianya, walaupun masih dalam bentuk yang sederhana akan tetapi sepak bola sudah dimainkan ribuan tahun yang lalu. Pengakuan asal mula ditemukannya permainan sepak bola terdapat diberbagai negara diantaranya Cina, Inggris, Jepang, Itali, Prancis, Yunani, Mesir dan lain-lain. Namun, sampai saat ini belum ada kesatuan pendapat dari mana dan siapa yang menciptakan permainan sepak bola.

Dalam permainan sepak bola ada beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai pemain, yaitu mengoper bola (*passing*), menahan bola (*kontrol*), menggiring bola (dribbling), menendang bola (*shooting*), menyundul bola (*heading*), merebut bola

(*intercepting*), dan sebagainya. Jadi dalam hal ini, faktor terpenting untuk meningkatkan prestasi olahraga sepak bola, pemain harus bisa menguasai teknik dasar tersebut dengan baik.

Selain bisa menguasai teknik dasar, pemain juga dituntut untuk memiliki komponen unsur kondisi fisik yaitu kecepatan dan kelincahan. Kecepatan merupakan kemampuan untuk berpindah atau bergerak dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu yang singkat/secepat-cepatnya, dan kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengubah posisi tubuhnya secara cepat tanpa adanya gangguan keseimbangan.

Penguasaan keterampilan teknik dasar bagi seorang pemain sepak bola sangat penting, karena sangat berkaitan dengan tujuan permainan sepak bola yaitu memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Tanpa penguasaan teknik dasar yang memadai maka tujuan permainan sepak bola cenderung tidak akan tercapai.

Begitupun dengan *shooting*, selain kecepatan dan kelincahan *shooting* juga sangat diperlukan dalam permainan sepak bola sebab tujuan dari sepak bola adalah untuk menciptakan goal sehingga dapat memenangkan pertandingan tersebut. Goal tersebut bisa tercipta lebih dominan dari *shooting* atau tendangan. Dalam hal ini, peneliti merasa perlu untuk melakukan "Ketepatan *Shooting* Pada Pemain Sepak Bola SSB Garuda Usia 15 S/d 17 Tahun Desa Lumban Dolok Siabu Mandailing Natal".

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menendang bola (*shooting*) adalah sebagai berikut :

- Posisikan bola tepat berada di depan tubuh yang langsung menghadap kesasaran.
- 2. Letakkan kaki kanan atau kiri di samping bola untuk dijadikan tumpuan dan jari-jari kaki menghadap ke arah sasaraan.
- 3. Tarik kaki kanan atau kiri yang ingin digunakan untuk menendang, tarik ke arah belakang dan ayunkan ke depan dengan power yang kuat.
- 4. Saat tendangan dilesatkan, usahakan tubuh dalam posisi sedikit condong kearah depan.
- 5. Tendang di bagian tengah punggung bola dengan bagian punggung kaki yang searah dengan sasaran target.
- 6. Biarkan kaki mengayun ke depan saat melakukan tendangan ke arah sasaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, identifikasi masalah yang muncul adalah belom diketauhuinya tingkat ketepatan *shooting* pada pemain sepak bola SSB Garuda usia 15 s/d 17 tahun Desa Lumban Dolok Siabu Mandailing Natal.

1.3 Batasan Masalah

Supaya adanya persepsi yang sama dalam menelaah penelitian ini, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Adapun masalah yang harus dibatasi adalah ketepatan *shooting* pada pemain sepak bola SSB Garuda usia 15 s/d 17 tahun Desa Lumban Dolok Siabu Mandailing Natal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dalam penelitian ini, adapun rumusan masalahnya adalah ketepatan *shooting* pada pemain sepak bola SSB Garuda usia 15 s/d 17 tahun Desa Lumban Dolok Siabu Mandailing Natal.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari masalah penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan *shooting* pada pemain sepak bola SSB Garuda usia 15 s/d 17 tahun Desa Lumban Dolok Siabu Mandailing Natal.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia olahraga khususnya cabang olahraga sepak bola. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dapat mendorong semua pemain sepak bola khususnya pemain SSB Garuda usia 15 s/d 17 tahun untuk meningkatkan ketepatan *shooting* nya.
- b. Pelatih dan pemain dapat mengetahui bahwa ketepatan *shooting* sangat berpengaruh disaat bertanding.